

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.¹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 01 November sampai 30 November 2012 pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

C. Subjek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen dan peneliti.

D. Pelaksana Dan Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) serta peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data,

¹ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28.

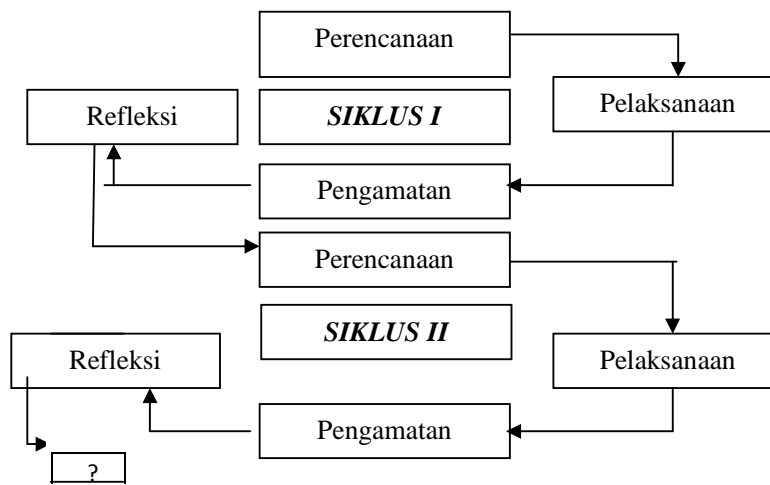
menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.² Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen yaitu Muryatmi, A.Ma dan peneliti yaitu Novi Widiastuti.

E. Rancangan Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.³

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Perencanaan

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

- a) Merencanakan proses pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah.
 - b) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
 - c) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
 - d) Menyusun kuis (tes)
- 2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah yang telah direncanakan diantaranya:

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru menyampaikan materi pokok iman kepada kitab Allah
- c. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan dan masing-masing peserta didik menulisnya dalam buku tulis mereka. Kemudian meminta mereka untuk memikirkan pertanyaan tersebut dan menuliskan jawaban yang telah mereka dapatkan dari hasil pemikirannya.
- d. Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada tahap pertama.
- e. Guru meminta kepada pasangan untuk melaporkan secara bergiliran hasil diskusi yang telah mereka lakukan.
- f. Guru mengulang tahap pertama sampai tahap ketiga agar pertanyaan yang telah disiapkan guru bisa diselesaikan.
- g. Guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan mengenai pertanyaan tadi.
- h. Penutup.

3) Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah.

4) Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan.
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat RPP.
- c) Menyusun LOS
- d) Menyusun kuis (tes)

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah yang telah direncanakan.

3) Observasi

Kolaborator mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian

antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

- 4) Refleksi
 - a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan.
 - b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II.
 - c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- 1) Data tentang keaktifan peserta didik.
- 2) Data tentang kerjasama peserta didik.
- 3) Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
- 4) Data tentang evaluasi hasil belajar peserta didik.

2. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen sebelum dan sesudah menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) dengan menggunakan format LOS.

2) Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁶

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen sebagai bentuk evaluasi.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen dengan menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) seperti RPP, LOS dan daftar nama peserta didik.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

G. Teknik Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah di kelas V SD Negeri 2 Kalibagor Kebumen setelah menerapkan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*).

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

H. Instrument Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dimana setiap item yang benar nilai 5, dan salah 0.

Tabel 3.1
Contoh Tabel Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 3.2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

Keterangan :

- A. Siswa berminat dalam proses pembelajaran
- B. Siswa Aktif mencari jawaban
- C. Siswa Aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa Aktif dalam mengomentari kelompok lain

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Kitab Allah ditandai rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori sangat aktif dan aktif yang mencapai 80%.